

ANALISIS KOHESI GRAMATIKAL DAN KOHESI LEKSIKAL PADA CERPEN DVADTSAT' DEVYATOE IYUNYA KARYA ANTON CHEKHOV

Laila Nur Barkati dan Anggraeni Purnama Dewi

Program Studi Sastra Rusia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran

E-mail: laila21002@mail.unpad.ac.id ; anggraeni.purnama@unpad.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini berjudul Analisis Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal pada Cerpen Dvadsat' Devyatoe Iyunya Karya Anton Chekhov. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk kohesi gramatikal dan leksikal dalam cerpen tersebut, serta menjelaskan peran keduanya dalam membangun keutuhan dan kepaduan makna wacana. Metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif yang menggambarkan dan menganalisis data secara mendalam berdasarkan fenomena kebahasaan yang ada dalam teks. Data penelitian diambil dari cerita pendek berbahasa Rusia karya Anton Chekhov yang berjudul *Двадцать девятое июня* /dvadsat' devyatoe iyunya/ 'Dua puluh sembilan Juni' terbitan majalah Sputnik, Moskwa tahun 1882. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kohesi gramatikal yang ditemukan adalah 4 referensi (pengacuan) jenis endofora, 1 referensi eksofora, 2 substitusi (penyulihan) nomina, 1 ellipsis (pelepasan) verba dan 2 ellipsis klausa, 3 konjungsi koordinatif dan 5 konjungsi jenis subordinatif. Kohesi leksikal yang ditemukan adalah 8 repetisi, 1 sinonimi, 4 antonimi dan 2 kolokasi, hiponimi dan 1 ekuivalensi dan 2 metonimi.

Kata kunci: Wacana; Karya Sastra; Cerita Pendek; Kohesi Gramatikal; Kohesi Leksikal.

ABSTRACT. This research is entitled *Analysis of Grammatical and Lexical Cohesion in the Short Story Dvadsat' Devyatoe Iyunya by Anton Chekhov*. The aim of this study is to identify and analyze the forms of grammatical and lexical cohesion in the short story, as well as to explain their role in constructing the coherence and unity of discourse meaning. The method used is descriptive analysis, which involves describing and analyzing the data in depth based on linguistic phenomena found in the text. The research data were taken from the Russian-language short story by Anton Chekhov entitled *Двадцать девятое июня* /dvadsat' devyatoe iyunya/ 'Twenty-Ninth of June' published in Sputnik magazine, Moscow, in 1882. The results of the study show that the grammatical cohesion found includes 4 references of the endophora type, 1 exophora reference, 2 nominal substitutions, 1 verbal ellipsis, and 2 clause ellipses, 3 coordinating conjunctions, and 5 subordinating conjunctions. The lexical cohesion found includes 8 repetitions, 1 synonymy, 4 antonyms, 2 collocations, 1 hyponymy, and 2 metonymies.

Keywords: Discourse; Literature; Short Story; Grammatical Cohesion; Lexical Cohesion.

PENDAHULUAN

Wacana merupakan satuan bahasa yang kompleks, tersusun dari unsur fonologis hingga teks utuh (Ninsiana, 2021). Dalam kajian linguistik, wacana dipahami sebagai teks yang memiliki kepaduan dan keutuhan makna, yang dicapai melalui dua unsur utama, yakni kohesi dan koherensi. Kohesi, sebagai salah satu unsur utama pembentuk makna wacana, merujuk pada keterkaitan antarunsur dalam wacana, baik secara gramatikal maupun leksikal, membentuk pemahaman yang jelas dan menyeluruh (Halliday & Hasan, 1976). Sebagai pendekatan dalam linguistik, analisis wacana secara khusus menelaah bentuk-bentuk komunikasi lisan dan tulisan di dunia nyata. Sumber data dalam pendekatan ini mencakup teks tertulis serta transkrip wacana lisan yang disusun berdasarkan norma dan kaidah transkripsi yang telah diterima secara luas. Cakupan analisisnya meliputi lingkup pertanyaan teoretis dan bahan bahasa yang lebih luas dibandingkan dengan analisis percakapan (Makarov, 2003). Cerpen merupakan

wacana yang termasuk ke dalam kategori wacana tulis. Pemahaman terhadap cerpen tidak cukup hanya dengan memahami makna kata-kata secara individual, tetapi juga menuntut kemampuan dalam menangkap hubungan antarkalimat dan antarpagraf secara menyeluruh. Di sinilah peran penting kohesi gramatikal dan leksikal. Keduanya menjadi alat linguistik yang merekatkan bagian-bagian dalam teks agar menjadi satu kesatuan makna. Tanpa memahami aspek kohesi, pembaca akan kesulitan dalam menafsirkan maksud sebenarnya dari cerita, serta dalam mengikuti alur dan logika narasi yang dibangun oleh penulis.

Contohnya: *У порога дома офицеров встретил сам фон Раббек, благообразный старик лет шестидесяти, одетый в штатское платье. Пожимая гостям руки, он сказал, что он очень рад и счастлив...* (Potsyeluy:1837). /u poroga doma ofitsyeriv vstryetil sam fon rabbyek blagoobraznyy starik lyet shestdyesyati odyetyy v shtatckoye plat'ye pozhimaya gostyam ruki on skazal, chto on ochen' rad I schastliv,.. /

‘Di depan pintu rumah, para perwira disambut langsung oleh von Rabbeck sendiri—seorang pria tua yang tampak ramah dan terhormat, kira-kira berusia enam puluh tahun, mengenakan pakaian sipil. Sambil menjabat tangan para tamu, ia berkata bahwa **dirinya** sangat **senang** dan **bahagia**,...’

Pada contoh tersebut, kohesi leksikal terlihat pada kata *pad* /rad/ ‘senang’ dan *счастлив* /schastliv/ ‘bahagia’ yang merupakan sinonim. Kohesi gramatikal muncul pada kata *он* /on/ ‘dia’ yang merujuk pada *фон Раббек* /fon rabbyek/ ‘Von Rabbeck’.

Kohesi gramatikal merupakan hubungan semantis antarunsur dalam wacana yang ditandai oleh penggunaan alat-alat gramatikal atau unsur bahasa yang berkaitan dengan tata bahasa (Kushartanti et al, 2007). Menurut Ninsiana (2021), bentuk kohesi gramatikal mencakup pengacuan (eksofora dan endofofora), penyulihan (nomina, verba, dan klausa), pelesapan (nomina, verba, dan klausa), serta perangkaian atau konjungsi (kordinatif dan subordinatif). Sementara itu, kohesi leksikal mengacu pada hubungan makna antarunsur dalam wacana yang diwujudkan melalui pilihan kata secara semantis (Sari, 2022).

Kohesi leksikal bertujuan untuk membangun keserasian struktur bahasa, sehingga menghasilkan wacana yang utuh, padu, dan estetik. Menurut Kushartanti et al. (2007), kohesi leksikal dapat berupa reiterasi, seperti repetisi, sinonimi, antonimi, hiponimi, dan metonimi, serta kolokasi. Adapun menurut Tarigan (dalam Suhendra et al, 2021), kohesi leksikal meliputi repetisi, sinonim, antonim, hiponim, kolokasi, serta ekuivalensi.

Berbagai penelitian mengenai kohesi gramatikal dan kohesi leksikal telah banyak dilakukan sebelumnya. Salah satu di antaranya adalah penelitian oleh Dedyansyah (2024) yang berjudul “Analisis Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk kohesi gramatikal dan leksikal dalam novel tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa kohesi gramatikal mencakup empat aspek, yaitu pengacuan (reference), penyulihan (substitution), pelesapan (ellipsis), dan perangkai (conjunction). Sementara itu, kohesi leksikal yang ditemukan terdiri dari enam aspek, yakni repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), kolokasi (sanding kata), hiponimi (hubungan atas-bawah), antonimi (lawan kata), dan ekuivalensi (kesepadanan).

Rujukan lain yang relevan adalah artikel karya Sanaja et al. (2020) yang berjudul “Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Kumpulan Cerpen Konvensi Karya A. Mustofa Bisri.” Penelitian ini bertujuan

untuk mengungkap aspek kohesi gramatikal dan leksikal dalam kumpulan cerpen tersebut. Hasil analisis menunjukkan bahwa kohesi gramatikal ditemukan sebanyak 109 data, dengan rincian pengacuan sebanyak 99 data (91%), konjungsi 8 data (7%), elipsis 2 data (2%), dan tidak ditemukan data untuk penyulihan (0%). Sementara kohesi leksikal ditemukan sebanyak 26 data, terdiri dari repetisi 6 data (23%), sinonimi 6 data (23%), antonimi 6 data (23%), ekuivalensi 4 data (15%), hiponimi 2 data (8%), dan kolokasi 2 data (8%). Masing-masing unsur kohesi tersebut berkontribusi terhadap keterpaduan wacana dalam teks.

Penelitian serupa juga dilakukan oleh Devi et al. (2019) melalui artikelnya yang berjudul “Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Cerita Anak Berjudul ‘Buku Mini Dea’ Karya Watiek Ideo dan Yuli Rahmawati.” Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk kohesi gramatikal dan leksikal dalam cerpen anak tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa kohesi dalam cerita anak memainkan peran penting dalam membangun struktur wacana yang koheren.

Berdasarkan latar belakang dan temuan penelitian sebelumnya, penulis merasa penting untuk melanjutkan kajian serupa dalam teks sastra dari bahasa asing, khususnya bahasa Rusia. Teks yang digunakan dalam penelitian ini merupakan cerpen berbahasa Rusia, yaitu *Двадцать девятое июня* /dvadtsat’ dyevyatoye iyunya/ ‘Dua Puluh Sembilan Juni’ karya Anton Chekhov. Bagi pembaca yang bukan penutur asli, keterbatasan dalam penguasaan struktur gramatikal dan kosakata leksikal dapat menghambat pemahaman terhadap makna yang utuh dalam teks. Oleh karena itu, analisis terhadap bentuk kohesi gramatikal dan leksikal dalam cerpen ini menjadi sangat relevan, karena dapat menjembatani kesenjangan pemahaman antara struktur bahasa sumber dan interpretasi dalam bahasa target. Selain itu, kajian ini juga memberikan kontribusi dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa asing, khususnya dalam meningkatkan keterampilan membaca dan memahami teks sastra asing secara kritis dan mendalam. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis bentuk-bentuk kohesi gramatikal dan kohesi leksikal yang terdapat dalam cerpen tersebut, serta menjelaskan bagaimana kedua jenis kohesi tersebut berkontribusi dalam membangun keutuhan dan kepaduan makna wacana.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis data secara mendalam berdasarkan

fenomena kebahasaan yang terdapat dalam teks. Penelitian deskriptif difokuskan untuk mengungkap dan menjelaskan suatu fenomena atau peristiwa yang sedang berlangsung, baik yang melibatkan satu variabel, hubungan antarvariabel, maupun perbandingan beberapa variabel (Citriadin, 2020). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya berupaya memaparkan data, tetapi juga memahami makna, struktur, serta fungsi unsur-unsur bahasa dalam konteks tertentu secara menyeluruh.

Pengumpulan data diawali dengan mengkaji teori-teori yang relevan, khususnya tentang kohesi gramatikal dan leksikal. Peneliti kemudian menentukan karya sastra sebagai objek penelitian, lalu membaca dan mencermati teks cerpen. Kalimat yang mengandung unsur kohesi dicatat dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya, yaitu kohesi gramatikal (referensi, substitusi, elipsis, konjungsi) dan kohesi leksikal (repetisi, sinonimi, kolokasi, hiponimi).

Adapun yang menjadi sumber data adalah kalimat yang terdapat pada cerpen berbahasa Rusia karya Anton Chekhov yang berjudul *Двадцать девятое июня* /dvadtsat' devyatoe iyunya/ 'Dua puluh sembilan Juni' yang pertama kali diterbitkan di majalah Sputnik pada tahun 1882.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam analisis kalimat cerpen *Двадцать девятое июня* /dvadtsat' devyatoe iyunya/ 'Dua puluh sembilan Juni', penulis meneliti kata dan frasa yang mengandung unsur kohesi gramatikal dan leksikal. Kohesi gramatikal mencakup empat jenis: pengacuan (eksofora dan endofofora), penyulihan (nomina, verba, klausa), pelesapan (nomina, verba, klausa), dan perangkaian (konjungsi eksternal dan internal). Sementara itu, kohesi leksikal terdiri dari reiterasi—seperti repetisi, sinonimi, hiponimi, metonimi, dan antonimi—serta kolokasi.

1. Kohesi Gramatikal

- (a) Аким Петрович Отлетаев, мировой судья, земский врач, я, зять Отлетаева Предположенский и волостной старшина Козоедов ехали все шестеро на отлетаевской коляске-розвальне на охоту. /akim petrovich otletayev mirovoy sudya zemskiy vrach ya zyat' otletaeva predpolozhenskiy i volostnoy starshina kozoedov yekhali vse shestero

na otletayevskoy kalyaske-rozvalne na okhotu/

'Akim Petrovich Otletaev, hakim setempat, dokter desa, saya, menantu Otletaev, Predpolozhensky, dan kepala desa Kozoedov — kami berenam pergi berburu dengan kereta salju milik Otletaev.

- (b) Мы держали наши ружья и глядели на них так любовно. /my derzhali nashi ruzhya i glyadeli na nikh tak lyubovno/ 'Kami memegang senapan kami dan menatapnya dengan begitu penuh kasih.'
- (c) Коляска остановилась, и мы уселис. /kolyaska ostanovilas i my uselis/ 'Kereta kuda berhenti, dan kami pun duduk.'
- (d) До самого дома мы ехали молча. /do samogo doma my yekhali molcha/ 'Sepanjang jalan hingga tiba di rumah, kami bepergian dalam diam.'
- (e) — Мы вечно так,— вздохнул он.— Никогда у нас ничего не выходит... /my vечно tak vzdokhnul on nikogda u nas nichego ne vykhodit/ "'Kita memang selalu begini," dia menghela nafas. "Tidak pernah ada yang berhasil bagi kita..."

Kata ganti Мы /my/ 'kami' pada kalimat di atas mengacu pada nama-nama tokoh yang terdapat pada kalimat a yaitu Akim Petrovich Otletaev, hakim setempat, dokter desa, saya, menantu Otletaev, Predpolozhensky, dan kepala desa Kozoedov, sehingga kata tersebut termasuk kedalam kohesi gramatikal referensi jenis endofofora.

Кто никогда не ездил и не шлялся на охоту, тому не понять этих радостей. /kto nikogda ne yezdil i ne shlyalsya na okhotu tomu ne ponyat etikh radostey/

'Siapa pun yang tidak pernah pergi dan berkeliaran untuk berburu, dia tidak akan bisa memahami kegembiraan semacam ini.'

Pada kutipan di atas makna Кто /kto/ 'siapa pun' dalam kalimat tersebut tidak dapat dimengerti tanpa mengetahui konteks situasi yang menyertai teks tersebut. Eksofora adalah bentuk referensi yang tidak merujuk pada elemen dalam teks, tetapi pada konteks luar (yakni realitas atau situasi di luar wacana/teks

itu sendiri). Pronomina Кто merujuk pada siapa pun di luar teks yang tidak pernah berburu. Maka dari itu, kata tersebut termasuk kedalam kohesi gramatikal referensi (pengacuan) eksofora.

- (a) — *А что, господа, как думаете, — спросил я.* /a chto gospoda kak dumayete sprosil ya/ “‘Jadi, bagaimana menurut Anda, **Tuan-tuan?**” tanyaku.’
- (b) — *Перестаньте, господа! — вмешался я.* /perestante gospoda vmeshalsya ya/ “‘Sudahlah, **Tuan-tuan!**” sela aku.’

Pada kutipan di atas, kata *господа/gospoda/* ‘tuan-tuan’ merupakan pengganti dari nama-nama tokoh yang ada dalam cerita yaitu Akim Petrovich Otletaev, hakim setempat, dokter desa, menantu Otletaev, Predpolozhensky, dan kepala desa Kozloedov. Substitusi atau penyulihan merujuk pada penggantian elemen dalam kalimat dengan elemen lain yang memiliki makna serupa atau yang relevan. Kata *господа/gospoda/* ‘tuan-tuan’ mengalami kohesi gramatikal substitusi atau penyulihan nomina.

— *А что, господа, как думаете, — спросил я, показывая пальцем на коршуна, который купался далеко в небесной синеве, — можно ли попасть отсюда? Попадёте?* — Не попадёшь! — сказал Отлетаев. — *Далеко очень!* /a chto gospoda kak dumayete sprosil ya pokazyvaya paltsem na korshuna kotoryy kupalsya daleko v nebesnoy sineve mozhno li popast otsyuda popadyote ne popadyosh skazal otletayev daleko ochen’/

“‘Jadi, bagaimana menurut kalian, Tuan-tuan?’ tanyaku sambil menunjuk burung elang yang sedang terbang jauh di langit biru.”Apakah mungkin menembaknya dari sini? — **Kena?** — **Tidak akan kena!** — kata Otletayev sambil menggeleng. — **Terlalu jauh!**’

Pada kutipan di atas, pada frasa *Попадёте?* /popadyote/ ‘mengenai (sasaran)?’ *Не попадёшь!* /ne popadyosh/ ‘tidak mengenai (sasaran)’ dan *Далеко очень!* /daleko ochen/ ‘jauh sekali’ terdapat pelesapan yang menyebabkan hilangnya subjek dan objek kalimat. Bahasa Rusia merupakan bahasa fleksi yang memungkinkan kata berubah bentuk sesuai fungsi sintaksisnya. Verba *Попадёте* /popadyote/ ‘mengenai (sasaran)?’ menunjukkan fungsi sintaksis yang mengacu pada orang kedua jamak yaitu ‘Anda/kalian’, sedangkan

попадёшь /popadyosh/ ‘mengenai (sasaran)’ menunjukkan fungsi sintaksis yang mengacu pada orang kedua tunggal yaitu ‘kamu’. Maka dari itu, pada kalimat dalam bahasa Rusia subjek seringkali tidak disebutkan secara eksplisit karena subjeknya dapat dilihat dari perubahan verba. Adapun, objek kalimat tidak disebutkan karena konteks kalimatnya sudah jelas yaitu mengacu pada *на коршуна, который купался далеко в небесной синеве* /na korshuna kotoryy kupalsya daleko v nebesnoy sineve/ ‘burung elang yang sedang terbang jauh di langit biru.’ Untuk frasa *Далеко очень!* /daleko ochen/ ‘jauh sekali’ terdapat pelesapan pada objek atau keterangan tempat yang tidak disebutkan secara eksplisit. Hal ini terjadi karena konteksnya sudah jelas yaitu mengarah ke tempat *на коршуна, который купался далеко в небесной синеве* /na korshuna kotoryy kupalsya daleko v nebesnoy sineve/ ‘burung elang yang sedang terbang jauh di langit biru’. Ketiga frasa tersebut termasuk kedalam kohesi gramatikal Ellipsis atau pelesapan.

- (a) *Коляска остановилась, и мы уселись.* /kolyaska ostanovilas i my uselis’/
- (b) ‘Kereta kuda berhenti, **dan** kami duduk.’
- (c) *Туман исчез окончательно, и начался летний день...* /tuman ischez okonchatelno i nachalsya letniy den’/ ‘Kabut akhirnya menghilang, **dan** hari musim panas pun dimulai...’
- (d) *Коляска остановилась, и мы уселись.* /kolyaska ostanovilas’ i my uselis’/ ‘Kereta kuda berhenti, **dan** kami duduk.’

Pada kalimat di atas terdapat konjungsi *и/i/* ‘dan’ yang menghubungkan kalimat dari kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk setara. Maka dari itu, kalimat tersebut termasuk kedalam kohesi gramatikal konjungsi koordinatif dengan jenis konjungsi *присоединительный/prisoedinitel’nyy/* ‘penambahan’.

- (a) *Я и земский врач — народ худенький, остальные же толсты, как стоведёрные бочки.* /ya i zemskiy vrach narod khuden’kiy ostal’nye zhe tolsty kak stovedyornye bochki/ ‘Aku dan dokter daerah adalah orang-orang kurus, sementara yang lainnya gemuk **seperti** tong air besar.’
- (b) *Мы держали наши ружья и глядели на них так любовно, как маменьки глядят на*

своих сыночков. /my derzhali nashi ruzh'ya i glyadeli na nikh tak lyubovno kak mamen'ki glyadyat na svoikh synochkov/

'Kami memegang senapan kami dan menatapnya dengan penuh kasih, **seperti** para ibu menatap anak-anak laki-laki kesayangan mereka.'

- (c) Предположенный надулся, как обьевшийся индюк. /predpolozhenskiy nadulsya kak ob'evshisya indyuk/
- 'Predpolozhenskiy merengut **seperti** kalkun yang kenyang.'
- (d) Отлетаев был глуп, как сорок тысяч братьев. /otletaev byl glup kak sorok tysyach brat'ev/
- 'Otleaev bodoh **seperti** empat puluh ribu orang bodoh'
- (f) Вы кончили университет, но рассуждаете, как банщик... /vy konchili universitet no rassuzhdaete kak banshchik/
- 'Anda sudah lulus dari universitas, tetapi berpendapat **seperti** seorang tukang pemandian...'

Pada kalimat di atas terdapat konjungsi *как* /'seperti' yang menunjukkan perbandingan untuk inti kalimat. menghubungkan kalimat dari kalimat tunggal menjadi kalimat majemuk setara. Konjungsi subordinatif adalah kata hubung yang digunakan untuk menggabungkan dua atau lebih klausa yang tidak memiliki kedudukan setara. Maka dari itu, konjungsi tersebut termasuk kedalam kohesi gramatikal konjungsi subordinatif perbandingan.

2. Kohesi Leksikal

- (a) Чего же не сотрудищаете? — Не хочу! — Почему же? — Не хочу, вот и всё! Совесть есть! Нешто человек с совестью может в наших журналах писать? Никогда! Я даже не читаю никогда газет! Считаю болванами тех, кто выписывает их, тратит деньги... — А я наоборот,— заметил мировой,— считаю тех болванами, кто не тратит деньги на газеты... /chego zhe ne sotrudnichaete ne khochu pochemu zhe ne khochu vot i vsyo sovest' est' neshto chelovek s sovest'yu mozhet v nashikh zhurnalakh pisat' nikogda ya dazhe ne chitayu nikogda gazet schitayu bolvanami tekh kto vypisyvaet ikh tratit den'gi a ya naoborot

zametil mirovoy schitayu tekh bolvanami kto ne tratit den'gi na gazety/

'— Kenapa tidak mau bekerja sama? — **Tidak mau!** — Kenapa begitu? — **Tidak mau**, itu saja! Aku punya **hati nurani!** Mana mungkin orang yang punya **hati nurani** bisa menulis di majalah kita? Tidak mungkin! Aku bahkan tidak pernah **membaca** koran! Aku anggap **bodoh** orang-orang yang langganan **koran**, buang-buang uang... — Nah, Aku sebaliknya, — kata si hakim distrik, — aku justru anggap **bodoh** mereka yang tidak menghabiskan uang untuk **membaca koran**...

- (b) Слово за слово, гримаса за гримасой, сплетня за сплетней, и дело зашло чёрт знает куда... /slovo za slovo grimasa za grimasoy splet'nya za splet'ney i delo zashlo chort znaet kuda/
- '**Kata demi kata, ejekan demi ejekan, gosip demi gosip**, sampai akhirnya semuanya jadi tidak karuan...'

Pada kutipan kalimat di atas, kata *хочет* /'khochet'/ 'menginginkan', *совесть* /sovest'/ 'hati nurani', *газета* /gazeta/ 'koran', *считать* /schitat'/ 'membaca', *болван* /bolvan/ 'bodoh', *слово* /slovo/ 'kata', *гримаса* /grimasa/ 'ejekan', *сплетня* /spletnya/ 'gosip' terjadi pengulangan penyebutan. Kata-kata tersebut diulang untuk menegaskan penolakan, bentuk ekspresif, serta menunjukkan media. Kohesi tersebut termasuk kedalam kohesi leksikal repetisi.

...шиповника стояли тихо, смирно, только изредка покланиваясь друг другу /shipovnika stoyali tikho smirno tol'ko izredka poklanivayas' drug drugu/

'..semak mawar liar berdiri **diam** dan **tenang**, hanya sesekali saling membungkuk satu sama lain.'

Pada kalimat di atas, kata *тихо* /tikho/ berarti diam dan kata *смирно* /smirno/ berarti tenang. Kata *смирно* /smirno/ 'tenang' bersinonim dengan kata *тихо* /tikho/ 'diam'. Pasangan kata tersebut termasuk kedalam kohesi leksikal sinonimi.

- (a) Тела наши были сдавлены, но зато души были преисполнены радостями самого высшего качества! /tila nashi byli sdavleny no zato dushi byli preispolneny radostyami samogo vysshego kachestva/

- ‘Raga kami terjepit, tapi jiwa kami dipenuhi oleh kegembiraan yang luar biasa!’\
- (b) Заверните балык! — Не заверну! /zavernite balyk ne zavernu/
 “‘Bungkus ikan asarnya!” “Tidak akan saya bungkus!””
- (c) — Вылезай из коляски! — Не вылезу. Прощай, зять! /vylezay iz kolyaski ne vylezu proshchay zyat’/
 “‘Keluar dari kereta!” “Tidak akan keluar. Selamat tinggal, menantu!””
- (d) Поезжайте и Отлетаевку, поживите в ней зиму и лето... /poezzhayte v otletaevku pozhivite v ney zimu i leto/
 ‘Pergilah ke Otletaevka, tinggallah di sana selama musim dingin dan musim panas,..’

Kutipan tersebut mengandung kohesi leksikal berupa antonimi yang tampak dalam setiap kalimatnya. Pada kalimat (a), terdapat pasangan antonim antara kata *тела* /tela/ ‘raga’ dan *души* /dushi/ ‘jiwa’. Kalimat (b) menunjukkan hubungan antonimi antara *завернуть* /zavernut’/ ‘membungkus’ dan bentuk negatifnya *не завернуть* /nye zavernut’/ ‘tidak membungkus’. Selanjutnya, pada kalimat (c), kata *вылезать* /vylyezat’/ ‘keluar’ berantonim dengan *не вылезать* /nye vylyezat’/ ‘tidak keluar’ Sementara itu, kalimat (d) memuat pasangan antonim antara kata *зима* /zima/ ‘musim dingin’ dan *лето* /lyeto/ ‘musim panas’. Keempat kalimat tersebut memperlihatkan penggunaan antonimi sebagai bentuk kohesi leksikal dalam teks.

- (a) ..что дедовская коляска была и широка и глубока. /chto dedovskaya kolyaska byla i shiroka i gluboka/
 ‘..bahwa kereta kakek itu luas dan dalam.’
- (b) Все мы толкались, пыхтели, морщились. /vse my tolkalis pykhteli morshchilis’/
 ‘Kami semua saling berdesakan, terengah-engah, dan meringis.’

Pada kalimat (a), kata *широка* /shiroka/ ‘luas’ dan *глубока* /gluboka/ ‘dalam’ sering digunakan secara bersamaan untuk mendeskripsikan ukuran atau dimensi suatu ruang atau tempat. Adapun pada kalimat (b) kata kerja *толкались* /tolkalis/ ‘berdesakan’, *пыхтели* /pyktyeli/ ‘terengah-engah’, dan *морщились* /morschilis’/ ‘meringis’ membentuk kolokasi yang umum dijumpai dalam

penggambaran situasi ramai atau penuh tekanan. Pasangan-pasangan kata tersebut termasuk kedalam kohesi leksikal kolokasi.

Ехали мы подальше в степь пострелять куропаток, стрепетов, перепелов, болотной дичи и, если fortuna оглянётся на нас, дрохв. /yekhali my podalshe v step postrelyat kuropatok strepetov perepelov bolotnoy dichi i yesli fortuna oglyanetsya na nas drokhv/
 ‘Kami pergi jauh ke padang rumput untuk menembak perdix, tetrax, burung puyuh, unggas rawa, dan kalau beruntung, juga burung bustard.’

‘Kami pergi jauh ke padang rumput untuk menembak perdix, tetrax, burung puyuh, unggas rawa, dan kalau beruntung, juga burung bustard.’

Pada kalimat di atas, *куропаток* /kuropatok/ ‘perdix’, *стрепетов* /stryepetov/ ‘tetrax’ dan *перепелов* /pyeryepelov/ ‘burung puyuh’ merupakan hiponimi dari *болотной дичи* /bolotnoy dichi/ ‘unggas rawa’. Kata-kata tersebut termasuk kedalam kohesi leksikal hiponimi.

Он вам теперь, можно сказать, заместо родителей, тесть он вам, а вы грубости наносите... /on vam teper’ mozhno skazat’ zamesto roditel’ev test’ on vam a vy grubosti nanosite/
 ‘Sekarang dia bisa dibilang seperti orang tua Anda, mertua Anda, dan Anda malah melukai perasaan dengan kata-kata kasar...’

‘Sekarang dia bisa dibilang seperti orang tua Anda, mertua Anda, dan Anda malah melukai perasaan dengan kata-kata kasar...’

Pada kutipan di atas, kata *тесть* /tyest’/ ‘mertua’ merupakan bentuk ekuivalensi dari nama Otletaev yang telah disebut sebelumnya. Dengan demikian, kata tersebut termasuk ke dalam kohesi leksikal jenis ekuivalensi, karena merujuk pada entitas yang sama dengan menggunakan ungkapan yang berbeda namun bermakna setara.

- (a) Дружба дружбой, а табачок врозь. /druzhba druzhboy a tabachok vroz’/
 ‘Persahabatan itu persahabatan, tapi rokok itu urusan berbeda.’
- (b) Скоро свет начнется... /skoro svyet nachnyotsya.../
 ‘Segera pagi akan dimulai...’

Pada kalimat (a), kata *табачок* /tabachok/ memiliki arti harfiah ‘tembakau’. Meski begitu, kata tersebut dalam konteks kalimat tidak merujuk hanya pada tanaman tembakau itu sendiri, akan tetapi merujuk pada rokok atau kebiasaan merokok. Pada kalimat (b), kata *свет* ‘svyet’ memiliki arti harfiah ‘cahaya’, namun dalam

konteks kalimat di atas kata tersebut merujuk pada cahaya yang muncul sebagai transisi menuju pagi hari. Dengan demikian, kedua kata tersebut termasuk ke dalam kohesi leksikal jenis metonimi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa dalam cerpen yang berjudul *Двадцать девятое июня* /dvadtsat' devyatoe iyunya/ 'Dua puluh sembilan Juni' karya Anton Chekhov ditemukan adanya kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal yang ditemukan adalah 4 referensi (pengacuan) jenis endofora, 1 referensi eksofora, 2 substitusi (penyulihan) nomina, 1 ellipsis (pelesapan) verba dan 2 ellipsis klausa, 3 konjungsi koordinatif dan 5 konjungsi jenis subordinatif. Kohesi leksikal yang ditemukan adalah 8 repetisi, 1 sinonimi, 4 antonimi dan 2 kolokasi, hiponimi dan 1 ekuivalensi dan 2 metonimi.

DAFTAR PUSTAKA

- Chekhov, A. (1887). "Potsyelyuy [*Ciuman*]". <https://ilibrary.ru/text/4222/p.1/index.html> diakses pada tanggal 3 Juli 2025, Pukul 21.15 WIB.
- Citriadin, Y. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Suatu Pendekatan Dasar*. Mataram: Sanabil.
- Dediyansyah. (2024). Analisis Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy. *Sandibasa II (Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia II)*. 2, (1), 3047-3268.
- Devi, A & Setyorini, R. (2019). Kohesi Gramatikal dan Kohesi Leksikal dalam Cerita Anak Berjudul "Buku Mini Dea" Karya Watiek Ideo dan Yuli Rahmawati. *SeBaSa: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 2, (1). DOI <https://doi.org/10.29408/sbs.v2i1.1347>.
- Halliday, M. A. K., & Hasan, R. (1976). *Cohesion in English*. London: Longman.
- Kushartanti, B., Yuwono, U & Lauder, M.R.M.T. (2007). *Pesona Bahasa Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Makarov, M. (2003). "*Osnovy Teorii Diskursa [Dasar-dasar Teori Wacana]*". Moskwa: Gnozis.
- Nagaytsyeva. (2016). *Soyuzu 'Konjugasi'*. Kharkov: National Technical University.
- Ninsiana, W. (2021). *Kohesi Gramatikal Kajian Terjemahan Pada Bidding Document*. Cilacap: Sulur Pustaka.
- Sanajaya, S., Saragih, G., & Restoeningroem, R. (2021). Kohesi gramatikal dan kohesi leksikal dalam kumpulan cerpen Konvensi karya A. Mustofa Bisri. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(03), 261-267. DOI <http://dx.doi.org/10.30998/diskursus.v3i03.8230>.
- Sari, N.V. (2022). Analisis Kohesi Leksikal pada Novel Saat-saat Jauh Karya Lia Seplia dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Skripsi dari Universitas Pakuan Bogor. <https://eprints.unpak.ac.id/8297/1/Vira%20Novita%20Sari.pdf> diakses pada tanggal 4 Juli 2025, Pukul 16.32 WIB.
- Suhendra & Patriani, A. (2021). Analisis Penggunaan Kohesi Leksikal pada Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMA Negeri 4 Bogor. 1, (1), 14-22. DOI 10.55215/triangular.v1i1.3217.